

**PENGARUH KOMPETENSI MANAJERIAL DAN KOMUNIKASI  
KEPALA SEKOLAH TERHADAP KOMPETENSI  
PROFESIONAL GURU SMP NEGERI  
DI KECAMATAN PONTIANAK UTARA**

**TESIS**

**OLEH**

**KUSNENGSIH  
NIM F2171201021**



**PROGRAM STUDI MAGISTER ADMINISTRASI PENDIDIKAN  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
PONTIANAK  
2023**

**PENGARUH KOMPETENSI MANAJERIAL DAN KOMUNIKASI  
KEPALA SEKOLAH TERHADAP KOMPETENSI  
PROFESIONAL GURU SMP NEGERI  
DI KECAMATAN PONTIANAK UTARA**

**TESIS**

Diajukan Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Magister  
Jurusan Ilmu Pendidikan  
Program Studi Magister Administrasi Pendidikan

OLEH

**KUSNENSIH  
NIM F2171201021**



**PROGRAM STUDI MAGISTER ADMINISTRASI PENDIDIKAN  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
PONTIANAK  
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGARUH KOMPETENSI MANAJERIAL DAN KOMUNIKASI  
KEPALA SEKOLAH TERHADAP KOMPETENSI  
PROFESIONAL GURU SMP NEGERI  
DI KECAMATAN PONTIANAK UTARA

Tanggung Jawab Yuridis

KUSNENGSIH  
NIM F2171201021

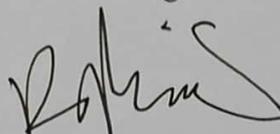
Disetujui

Pembimbing I



Prof. Dr. H. M. Asrori, M.Pd  
NIP 196105271985031008

Pembimbing II



Dr. Usman Radiana, M.Pd  
NIP 195912011986021001

Disahkan

Dekan,

FKIP Universitas Tanjungpura



Dr. H. Ahmad Yani T, M.Pd  
NIP 196604011991021001

Lulus tanggal: 16 Maret 2023

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**PENGARUH KOMPETENSI MANAJERIAL DAN KOMUNIKASI  
KEPALA SEKOLAH TERHADAP KOMPETENSI  
PROFESIONAL GURU SMP NEGERI  
DI KECAMATAN PONTIANAK UTARA**

Tanggung Jawab Yuridis

**KUSNENSIH  
NIM F2171201021**

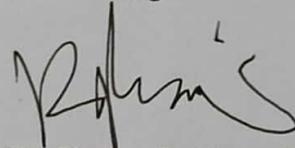
Disetujui

Pembimbing I



**Prof. Dr. H. M. Asrori, M.Pd  
NIP 196105271985031008**

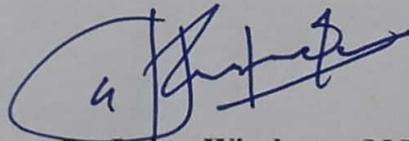
Pembimbing II



**Dr. Usman Radiana, M.Pd  
NIP 195912011986021001**

Mengetahui

Plt. Ketua Program Studi Magister Administrasi Pendidikan  
FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak



**Dr. Luhur Wicaksono, M.Pd  
NIP 196004291987031003**

Lulus tanggal: 16 Maret 2023

**LEMBAR PENGESAHAN**

**PENGARUH KOMPETENSI MANAJERIAL DAN KOMUNIKASI  
KEPALA SEKOLAH TERHADAP KOMPETENSI  
PROFESIONAL GURU SMP NEGERI  
DI KECAMATAN PONTIANAK UTARA**

**KUSNENGSIH  
NIM F2171201021**

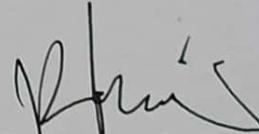
Disetujui

Pembimbing I



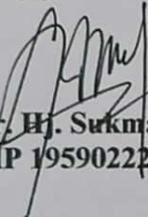
**Prof. Dr. H. M. Asrori, M.Pd  
NIP 196105271985031008**

Pembimbing II



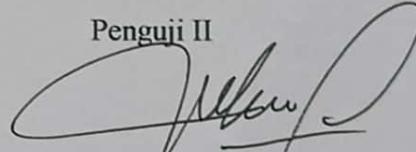
**Dr. Usman Radiana, M.Pd  
NIP 195912011986021001**

Penguji I



**Dr. Hj. Sukmawati, M.Pd  
NIP 195902221987032001**

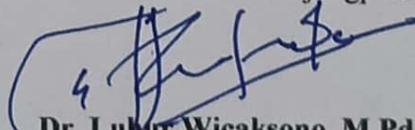
Penguji II



**Dr. Wahyudi, M.Pd  
NIP 195901111985031002**

Mengetahui

Plt. Ketua Program Studi Magister Administrasi Pendidikan  
FKIP Universitas Tanjungpura



**Dr. Lubur Wicaksono, M.Pd  
NIP 196004291987031003**

Lulus tanggal: 16 Maret 2023

LEMBAR PENGESAHAN KELAYAKAN TESIS

PENGARUH KOMPETENSI MANAJERIAL DAN KOMUNIKASI  
KEPALA SEKOLAH TERHADAP KOMPETENSI  
PROFESIONAL GURU SMP NEGERI  
DI KECAMATAN PONTIANAK UTARA

KUSNENGSIH  
NIM F2171201021

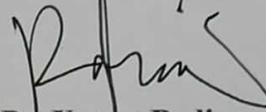
Disetujui

Pembimbing I



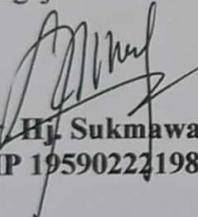
Prof. Dr. H. M. Asrori, M.Pd  
NIP 196105271985031008

Pembimbing II



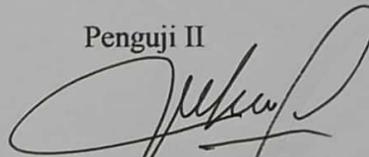
Dr. Usman Radiana, M.Pd  
NIP 195912011986021001

Penguji I



Dr. Hj. Sukmawati, M.Pd  
NIP 195902221987032001

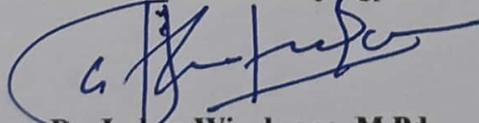
Penguji II



Dr. Wahyudi, M.Pd  
NIP 195901111985031002

Mengetahui

Plt. Ketua Program Studi Magister Administrasi Pendidikan  
FKIP Universitas Tanjungpura



Dr. Luhur Wicaksono, M.Pd  
NIP 196004291987031003

Lulus Kelayakan tanggal: 27 Februari 2023

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Kusnengsih

NIM : F2171201021

Jurusan/ Prodi : Ilmu Pendidikan / Magister Administrasi Pendidikan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan tesis ini hasil jiplakan saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, Maret 2023

Yang membuat pernyataan,



Kusnengsih

NIM F2171201021

# **PENGARUH KOMPETENSI MANAJERIAL DAN KOMUNIKASI KEPALA SEKOLAH TERHADAP KOMPETENSI PROFESIONAL GURU SMP NEGERI DI KECAMATAN PONTIANAK UTARA.**

**Kusnengsih**

Program Studi Magister Administrasi Pendidikan FKIP Untan Pontianak.  
Pembimbing: (1) Prof. Dr. H. M. Asrori, M.Pd. (2) Dr. Usman Radiana, M.Pd

## **ABSTRAK**

**Kata Kunci: Kompetensi Manajerial, Komunikasi, Kompetensi Profesional**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh kompetensi manajerial dan komunikasi kepala sekolah terhadap kompetensi profesional guru SMP Negeri di Kecamatan Pontianak Utara. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian survey dengan bentuk penelitian kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru-guru SMP Negeri di Kecamatan Pontianak Utara yang berjumlah 122 orang. Sampel diambil secara teknik *proportional random sampling*. Metode dalam pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner, dengan jumlah instrumen sebanyak 79 item pernyataan. Sedangkan analisis data adalah secara kuantitatif dengan teknik statistik diskriptif, analisis korelasi dan regresi berganda. Temuan utama penelitian menunjukkan besarnya pengaruh kompetensi manajerial kepala sekolah terhadap kompetensi profesional guru sebesar 93,2%, besarnya pengaruh komunikasi kepala sekolah terhadap kompetensi profesional guru sebesar 83,5% dan besarnya pengaruh kompetensi manajerial kepala sekolah dan komunikasi kepala sekolah secara bersama-sama sebesar 17,5%. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah kompetensi manajerial dan komunikasi kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kompetensi profesional guru SMP Negeri di Kecamatan Pontianak Utara. Implikasinya berarti semakin baik kompetensi manajerial dan komunikasi kepala sekolah, maka akan semakin meningkatkan kompetensi profesional guru.

**THE INFLUENCE OF MANAGERIAL AND COMMUNICATION  
COMPETENCE OF PRINCIPALS ON THE TEACHER'S PROFESSIONAL  
COMPETENCE OF STATE JUNIOR HIGH SCHOOLS IN NORTH  
PONTIANAK SUB DISTRICT**

**Kusnengsih**

*Untan Pontianak, Master of Educational Administration Study Program  
Supervisor: (1) Prof. Dr. H. M. Asrori, M.Pd. (2) Dr. Usman Radiana, M.Pd*

**ABSTRACT**

***Keywords: Managerial Competence, Communication, Professional Competence***

*This study aims to determine the magnitude of the influence of managerial and communication competence of principals on the teacher's professional competence of state junior high schools in North Pontianak sub District.. The research method used is survey research with a quantitative research form. The subjects in this study were the principals and teachers of state junior high schools in North Pontianak sub District, totaling 122 people. Samples were taken using proportional random sampling technique. The data collection carried out for this research using a questionnaire, with a total of 79 statement items. While the quantitative data analysis using descriptive statistical techniques, correlation analysis and multiple regression. The results showed that the influence of the principal's managerial competence on the professional competence of teachers was 93.2%, of the influence of the principal's communication on the professional competence of teachers was 83.5% and of the influence of the managerial competence of the principal and the communication of the principal together was 17.5%. The conclusion this study is that the managerial and communication competencies of principals have a positive and significant effect on the competence of professional teachers in sub district junior high schools in North Pontianak sub District. The implication means that the better the managerial and communication competence of the principal, the more teacher's professional competence will increase*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas segala Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis penelitian yang berjudul "Pengaruh Kompetensi Manajerial dan Komunikasi Kepala Sekolah terhadap Kompetensi Profesional Guru SMP Negeri di Kecamatan Pontianak Utara ” .

Tesis ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah , Komunikasi Kepala Sekolah terhadap Kompetensi Profesional Guru.

Dalam tesis ini terdiri dari Bab I berisi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Ruang Lingkup serta Definisi Operasional, Bab II berisi kajian teori Kompetensi Profesional Guru, Kompetensi Manajerial dan Komunikasi Kepala Sekolah serta Hipotesis Penelitian, Bab III berisi Desain Penelitian, Populasi dan sampel, Teknik Pengumpulan Data, Instrumen Penelitian dan Analisis Data dan Bab IV berisi Hasil Penelitian dan Pembahasan serta Bab V berisi Kesimpulan dan Saran

Penulis menyadari keterbatasan pengetahuan, pengalaman dan kemampuan menulis, maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif . Semoga tesis ini dapat berguna bagi penulis khususnya serta bagi pihak yang berkenan memanfaatkannya.

Pontianak, Maret 2023

Penulis

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wa ta'ala atas segala Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis penelitian dengan judul "Pengaruh Kompetensi Manajerial dan Komunikasi Kepala Sekolah terhadap Kompetensi Profesional Guru SMP Negeri di Kecamatan Pontianak Utara ” untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Magister Administrasi Pendidikan.

Penulis menyadari tanpa bantuan, bimbingan dan masukan dari berbagai pihak sangatlah sulit untuk menyelesaikan tesis ini. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. M. Asrori, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Pertama, atas bimbingan, saran dan motivasi yang diberikan.
2. Dr. Usman Radiana, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Kedua, atas bimbingan, saran dan motivasi yang diberikan.
3. Dr. Ahmad Yani, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
4. Dr. Luhur Wicaksono, S.Pd selaku Plt. Program Studi Magister Administrasi Pendidikan.
5. Dr. Sukmawati, M.Pd selaku Penguji pertama dan Plt. Sekretaris Program Studi Magister Administrasi Pendidikan, atas motivasi, saran dan dukungan yang diberikan
6. Dr. Wahyudi, M.Pd selaku Penguji kedua atas masukan dan saran yang diberikan

7. Bapak, Ibu dosen dan seluruh staf pengajar Magister Administrasi Pendidikan atas bimbingan dan kasih sayang yang tercurah selama ini
8. Suapri Effendi selaku Staf administrasi yang selalu membantu Penulis dalam mengumpulkan data yang diperlukan.
9. Suami tercinta Yudi Herdiana yang luar biasa memberikan dukungan, semangat dan doanya pada penulis untuk menyelesaikan proposal ini
10. Anak-anakku tersayang Luthfi dan Helmy yang selalu membangkitkan motivasi dan semangat penulis
11. Teman-teman seperjuangan Magister Administrasi Pendidikan yang memberikan dorongan dan semangat kepada Penulis.
12. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, terima kasih atas bantuan, nasehat dan dorongan dalam penyusunan tesis ini.

Semoga bimbingan, motivasi, dorongan dan do'a yang diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapatkan Rahmat dan Karunia dari Allah SWT, aamiin.

Pontianak, Maret 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
LEMBAR PENGESAHAN KELAYAKAN TESIS .....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....	v
ABSTRAK .....	vi
KATA PENGANTAR .....	viii
UCAPAN TERIMA KASIH .....	ix
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	9
E. Ruang Lingkup dan Definisi Operasional .....	10
BAB II. KAJIAN PUSTAKA.....	12
A. Kajian Teori .....	12
1. Kompetensi Profesional Guru .....	13
2. Manajemen .....	21
3. Kompetensi Kepala Sekolah .....	23
4. Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah .....	27
5. Komunikasi Kepala Sekolah .....	31
6. Komunikasi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru .....	36

B. Hipotesis Penelitian .....	40
BAB III. METODE PENELITIAN .....	41
A. Desain Penelitian .....	41
B. Populasi dan Sampel .....	41
C. Teknik Pengumpulan Data.....	43
D. Instrumen (Alat Pengumpulan Data) Penelitian .....	44
1. Pengembangan Instrumen Penelitian .....	44
2. Uji coba Instrumen .....	45
3. Uji validitas .....	46
4. Uji Persyaratan Analisis / Uji Asumsi .....	48
E. Analisis Data .....	49
1. Statistik Deskriptif .....	49
2. Analisis Regresi Berganda .....	49
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	50
A. Hasil Penelitian .....	50
1. Deskripsi Data .....	50
2. Pengujian Hipotesis .....	55
B. Pembahasan .....	64
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	70
A. Kesimpulan .....	70
B. Saran .....	71
DAFTAR PUSTAKA .....	72
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	76

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Dimensi Kompetensi Kepala Sekolah .....	25
Tabel 3.1	Sebaran Populasi dan sampel Penelitian .....	43
Tabel 3.2	Rentang Skala Likert .....	44
Tabel 3.3	Metode Pengumpulan Data Penelitian .....	45
Tabel 3.4	Interpretasi Koefisien Korelasi .....	49
Tabel 4.1	Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	50
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Relatif Kompetensi Manajerial...	51
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Relatif Komunikasi Kepala Sekolah .....	53
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Relatif Kompetensi Profesional Guru .....	54
Tabel 4.5	Hasil Uji Normalitas Variabel $X_1$ , $X_2$ terhadap Variabel Y .....	56
Tabel 4.6	Hasil Uji Linearitas Variabel $X_1$ terhadap Variabel Y.	57
Tabel 4.7	Hasil Uji Linearitas Variabel $X_2$ terhadap Variabel Y	57
Tabel 4.8	Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	59
Tabel 4.9	Hasil Uji Regresi Variabel $X_1$ terhadap Y .....	60
Tabel 4.10	Hasil Model Summary .....	61
Tabel 4.11	Hasil Uji Regresi Variabel $X_2$ terhadap Y .....	62
Tabel 4.12	Hasil Model Summary .....	62
Tabel 4.13	Hasil Uji F Variabel $X_1$ dan $X_2$ terhadap Y.....	63
Tabel 4.14	Hasil Model Summary .....	64

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Distribusi Nilai PKG .....	7
Gambar 2.1	Bagan Kompetensi Guru .....	16
Gambar 2.2	Bagan Kompetensi Kepala Sekolah .....	24
Gambar 2.3	Desain Perilaku Komunikasi Kepala Sekolah .....	35
Gambar 4.1	Katagori Mean Kompetensi Manajerial .....	52
Gambar 4.2	Katagori Mean Kompetensi Komunikasi Kepala Sekolah.....	53
Gambar 4.3	Katagori Mean Kompetensi Profesional Guru .....	55

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1	Kisi-kisi Instrumen Uji Coba .....	76
Lampiran 2	Angket Uji Coba .....	80
Lampiran 3	Hasil Uji Validitas dan Reliabelitas .....	90
Lampiran 4	Kisi-kisi dan Angket Penelitian .....	94
Lampiran 5	Rekap Hasil Penelitian .....	109
Lampiran 6	Nilai t Tabel .....	128
Lampiran 7	Surat Penelitian .....	129

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Setiap negara mengharapkan memiliki kualitas pendidikan yang baik. Pendidikan memegang peranan penting dalam upaya mewujudkan kualitas sumber daya manusia. Pada era globalisasi persaingan dalam segala bidang menjadi sangat ketat, hanya orang-orang yang mempunyai kemampuan dan kecakapan yang memenuhi kualifikasi yang akan tampil sebagai pemenang

Salah satu yang menentukan kualitas pendidikan adalah pendidik atau guru. Pendidik dikatakan seorang guru profesional, apabila memiliki kemampuan standar yang telah ditetapkan baik yang berkenaan dengan bidang akademik, pedagogik, kualifikasi, dan sosial.

Hakim dan Mukhtar (2018, h.3), menjelaskan bahwa salah satu komponen yang harus diperhatikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan adalah guru, karena dalam konteks pendidikan mempunyai peranan yang sangat besar. Guru adalah sosok yang langsung berhadapan dengan peserta didik dalam mentransformasi ilmu pengetahuan, sekaligus mendidik dengan nilai konstruktif. Selain menguasai bidang ilmu, bahan ajar, dan metode yang tepat, guru harus mampu memotivasi peserta didik, memiliki keterampilan yang tinggi dan wawasan yang luas terhadap dunia pendidikan.

Guru merupakan salah satu sumber daya yang penting dan utama dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah, harus dilakukan peningkatan dan

pendayagunaan dan pengelolaannya agar tujuan sekolah dapat tercapai secara maksimal.

Guru profesional tidak hanya dituntut untuk mampu memiliki kepribadian yang matang, penguasaan ilmu yang kuat, keterampilan mengajar, pengembangan profesi, tetapi juga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran sesuai bidang studi yang dikuasai.

Selanjutnya guru profesional lebih mengarah pada kemampuan guru yang berkaitan dengan tugas guru sebagai pembimbing, pendidik dan pengajar. Kualitas yang dimiliki guru akan bersinergi dengan kualitas peserta didiknya. Guru yang profesional dalam melaksanakan tugasnya harus menguasai pengetahuan yang luas khususnya materi pelajaran yang akan disampaikan pada peserta didik dan memiliki kemampuan teknis dalam perencanaan program pembelajaran, pelaksanaan proses belajar mengajar, dan evaluasi pembelajaran. Oleh sebab itu profesionalisme guru dituntut untuk terus meningkatkan kualitasnya sesuai dengan perkembangan zaman.

Dengan demikian kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru akan menunjukkan kualitas guru dalam mengajar. Kompetensi tersebut akan terwujud dalam bentuk penguasaan pengetahuan dan profesional dalam menjalankan fungsinya sebagai guru. Sesuai yang diungkapkan Simon dan Alexander (dalam Mulyasa, 2017) salah satu peran guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa adalah kualitas kompetensi guru (hal.13) . Dalam hal ini guru harus menguasai kompetensi profesional untuk melakukan pembelajaran yang berkualitas

Selanjutnya Danim (2010) menyatakan kompetensi profesional guru adalah sejumlah kompetensi yang berhubungan dengan profesi keguruan. Kompetensi profesional merupakan kemampuan dasar guru dalam pengetahuan dan tingkah laku peserta didik, mata pelajaran yang diampunya, sikap yang tepat tentang lingkungan kegiatan belajar mengajar dan memiliki ketrampilan dalam mengajar (h.22). Apabila guru memahami, mengerti dan melaksanakan kompetensi profesional dengan baik, maka akan mampu mengubah mutu pendidikan.

Dalam upaya menghasilkan sekolah yang berkualitas, banyak faktor yang terlibat di dalamnya, salah satu peranan yang sangat menentukan adalah kepala sekolah. Kedudukan kepala sekolah dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah merupakan figur sentral yang bertanggung jawab terhadap lancar tidaknya kegiatan proses pendidikan di sekolah. Sumber daya manusia, keuangan, sarana dan prasarana serta informasi tidak akan dapat berperan optimal dalam pencapaian tujuan sekolah tanpa dikelola dengan baik oleh kepala sekolah.

Kepala sekolah memiliki peranan yang sangat mempengaruhi dalam mengkoordinasikan, menggerakkan, dan menyetarakan semua sumber daya yang tersedia di sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong sekolah untuk mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran sekolah melalui program-program yang dilaksanakan secara terencana dan bertahap. Kepala sekolah dituntut mempunyai kompetensi manajerial dan kepemimpinan agar mampu mengambil inisiatif dan prakarsa untuk meningkatkan mutu sekolah. Asumsinya adalah bahwa sekolah yang baik akan selalu memiliki kepala sekolah yang baik, artinya kemampuan manajerial kepala sekolah dan

kemauannya untuk bekerja keras dalam memberdayakan seluruh potensi sumber daya sekolah menjadi jaminan keberhasilan sebuah sekolah.

Untuk lebih mengefektifkan pelaksanaan pekerjaan kepala sekolah dan dapat mendayagunakan seluruh potensi sumber daya yang ada di sekolah maka kepala sekolah harus memahami perannya. Begitu besarnya peranan kepala sekolah dalam proses pencapaian tujuan pendidikan

Strategi yang ditentukan oleh kepala sekolah sebagai salah satu proses untuk mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran pendidikan di sekolah secara terprogram, terencana dan bertahap. Oleh karena itu, kepala sekolah dituntut untuk memiliki kemampuan dalam meningkatkan kompetensinya dan kompetensi guru dalam rangka pencapaian mutu dan tujuan pendidikan (Rosyadi & Pardjono, 2015)

Kompetensi profesional guru akan meningkat jika kepala sekolah senantiasa membina dan membimbingnya. Guru merupakan komponen paling menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan. Guru selalu terkait dengan komponen manapun dalam pendidikan dan merupakan komponen paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas.

Kepala sekolah sangat berperan penting dalam kepemimpinannya di sekolah. Salah satu peran kepala sekolah harus mengembangkan keterampilan berkomunikasi. Gilber Amelio (dalam Djohan, h.71) menyatakan pemimpin harus bisa mengomunikasikan visi, misi, tujuan, nilai - nilai, pengetahuan, motivasi dan pemikirannya untuk menggapai keinginan orang lain. Jika seorang pemimpin tidak bisa menyampaikan pesannya dengan jelas maka pesan tersebut menjadi percuma.

Salah satu keberhasilan kepala sekolah mampu berkomunikasi secara interpersonal dengan guru secara baik dan intensif guna dapat mengetahui kendala-kendala yang dihadapi guru di sekolah. Kepala sekolah mampu memberikan arahan pada guru untuk dapat bertanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya, sehingga guru dapat termotivasi saat kinerja guru itu kurang maksimal dan dapat meningkatkan kembali kinerjanya di sekolah. Komunikasi interpersonal yang dijalin kepala sekolah dengan guru masih kurang memadai seperti dalam hal kepala sekolah mengkomunikasikan dan memberikan arahan pada guru mengenai tanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya, akan berdampak kurang baik terhadap kinerja guru di sekolah

Seorang kepala sekolah harus mampu berkomunikasi dan memberikan motivasi kepada para guru di dalam sebuah organisasi sekolahnya, karena jika tidak adanya komunikasi yang baik dan dukungan dari atasan akan berpengaruh kepada prestasi kerja bawahannya. Komunikasi yang baik antara pimpinan dengan bawahan dapat membuat hubungan menjadi harmonis dan tercipta motivasi, sehingga secara otomatis bisa meningkatkan prestasi kerja atau kinerja guru.

Kompetensi manajerial dan komunikasi kepala sekolah apabila mampu disinergikan akan memberi dampak positif terhadap kompetensi profesional guru. Kepala sekolah tidak hanya memberikan pengarahan dan pengawasan saja kepada guru, namun ia juga mampu mengkomunikasikan hal-hal yang penting guna meningkatkan kemampuan profesional guru. Kondisi seperti ini akan mampu mendorong semangat berkarya guru yang pada gilirannya dapat memacu kinerjanya dan meningkatkan mutu pendidikan.

Berdasarkan observasi awal di SMP Negeri di Kecamatan Pontianak Utara pada kegiatan Peningkatan Kompetensi Pembelajaran (PKP) Berbasis Zonasi tahun 2019 untuk lima mata pelajaran PPKn, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, IPA dan IPS ditemukan hasil tes akhir pada kegiatan tersebut masih belum menunjukkan hasil yang diharapkan. Selanjutnya ditemukan juga keluhan orangtua tentang adanya guru yang menyajikan materi pelajaran, cara mengajar dan cara mendidik masih belum sesuai harapan orang tua

Beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa kompetensi guru di Indonesia masih sangat rendah. Seperti penelitian yang telah dilakukan Imam Subkhan dalam jurnalnya yang menjelaskan bahwa kompetensi guru di kota Banjarmasin masih belum mencapai standar, karena hasil evaluasi kompetensi guru rata-rata 44,82. Bahkan Nilai UKG di kota Banjarmasin prosentasi guru yang lulus hanya 10% dengan memperoleh nilai tertinggi 87 dan terendah 22 dari seratus soal yang ujian selama 120 menit. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi guru di Kota Banjarmasin masih sangat memerlukan perubahan dan peningkatan kompetensinya.

Selanjutnya Fatkuroji (2016) dalam penelitiannya dengan judul Revitalisasi Sumberdaya manusia Melalui Pengembangan Profesi Berkelanjutan di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Grobogan memaparkan distribusi Nilai PKG berdasarkan Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru Kelas juga masih rendah. Hal ini dapat dilihat pada gambar 1.1 Distribusi Nilai PKG.



**Gambar 1.1** Distribusi Nilai PKG

Berdasarkan gambar di atas diketahui bahwa untuk penilaian kinerja guru yang dilakukan oleh kepala sekolah di atas standar yang ditetapkan atau skor rata-rata 3,225 dalam kategori Baik. Ini menunjukkan bahwa secara umum pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru dalam kategori baik (efektif). Apabila dibandingkan dengan nilai uji kompetensi guru dan nilai ujian sekolah, nilai penilaian kinerja guru sangat jauh berbeda, dimana penilaian kinerja guru oleh kepala sekolah lebih tinggi nilainya dibandingkan dengan nilai UKG dan ujian nasional/ujian sekolah (UN/US). (h.23)

Selanjutnya berdasarkan data di lapangan dan penelitian terdahulu peneliti ingin mengetahui seberapa besar hubungan antara kompetensi manajerial dan komunikasi kepala sekolah terhadap kompetensi profesional guru. Pemilihan judul sesuai ruang lingkup Administrasi Pendidikan mempersiapkan tenaga profesional lembaga-lembaga pendidikan terutama sekolah. Di program studi ini mempelajari proses pengintegrasian segala aktivitas kelembagaan yang terkait untuk tercapainya tujuan pendidikan.

Peran Administrasi Pendidikan sangat penting untuk mendukung manajemen sekolah dan lembaga pendidikan. Di dalam Administrasi Pendidikan terdapat perencanaan, pengorganisasian, koordinasi, penilaian, komunikasi, pengawasan penganggaran dan kepegawaian

### **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pengaruh kompetensi manajerial dan komunikasi Kepala Sekolah terhadap kompetensi profesional guru SMP Negeri di Kecamatan Pontianak Utara? Berdasarkan rumusan masalah tersebut, selanjutnya dijabarkan ke dalam pertanyaan-pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Berapa besar pengaruh kompetensi manajerial kepala sekolah terhadap kompetensi profesional guru SMP Negeri di Kecamatan Pontianak Utara?
2. Berapa besar pengaruh komunikasi kepala sekolah terhadap kompetensi profesional guru SMP Negeri di Kecamatan Pontianak Utara?
3. Berapa besar pengaruh kompetensi manajerial dan komunikasi kepala sekolah secara bersama-sama terhadap kompetensi profesional guru SMP Negeri di Kecamatan Pontianak Utara?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kompetensi manajerial dan komunikasi Kepala Sekolah terhadap kompetensi profesional guru SMP Negeri di Kecamatan Pontianak Utara. Adapun tujuan khusus penelitian ini adalah memperoleh informasi objektif dan mendeskripsikan tentang :

1. Besarnya pengaruh kompetensi manajerial kepala sekolah terhadap kompetensi profesional guru SMP Negeri di Kecamatan Pontianak Utara
2. Besarnya pengaruh komunikasi kepala sekolah terhadap kompetensi profesional guru SMP Negeri di Kecamatan Pontianak Utara
3. Besarnya pengaruh bersama-sama kompetensi manajerial dan komunikasi kepala sekolah terhadap kompetensi profesional guru SMP Negeri di Kecamatan Pontianak Utara

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat baik bagi pihak peneliti maupun bagi pengembangan ilmu dan pengetahuan (secara akademik). Secara rinci penelitian ini diharapkan memberi manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan terhadap ilmu administrasi pendidikan, khususnya pengaruh kompetensi manajerial dan komunikasi kepala sekolah terhadap kompetensi profesional guru.

2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan informasi bagi para guru agar meningkatkan kualifikasinya sebagai upaya untuk meningkatkan kompetensi profesional.
- b. Menambah wawasan bagi praktisi pendidikan bahwa kompetensi profesional dapat dipengaruhi oleh kompetensi manajerial dan komunikasi kepala sekolah.

- c. Sebagai masukan bagi kepala sekolah dan guru bahwa komunikasi yang baik harus dilaksanakan agar dapat meningkatkan kompetensi profesional guru

## **E. Ruang Lingkup dan Definisi Operasional**

### **1. Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini adalah:

- a) Kompetensi manajerial kepala sekolah sebagai variabel bebas satu ( $X_1$ ) dengan aspek-aspeknya sebagai berikut:
  - 1) Perencanaan
  - 2) Pengorganisasian
  - 3) Pengarahan
  - 4) Pengawasan (Hanafie dan Halik, 2021, h.13)
- b) Komunikasi kepala sekolah sebagai variabel bebas dua ( $X_2$ ) dengan aspek-aspeknya sebagai berikut:
  - 1) mengajak,
  - 2) memberikan perintah,
  - 3) mengatur,
  - 4) menyampaikan,
  - 5) memberikan dorongan dan membangun pengertian dari orang yang dipimpinnya (Danim dan Khairil, 2015, h.69).
- c) Kompetensi profesional guru sebagai variabel terikat ( $Y$ ) dengan aspek-aspeknya sebagai berikut :
  - 1) Memahami materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah

- 2) Memahami struktur, konsep, dan metode keilmuan yang menaungi atau koheren dengan materi ajar
- 3) Memahami konsep antar mata pelajaran terkait.
- 4) Menguasai stuktur dan metode keilmuan dengan menguasai langkah-langkah penelitian untuk memperdalam pengetahuan materi pelajaran (Danim, 2010, h. 24)

## 2. Definisi Operasional

Pengertian singkat dari beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a) Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan kepala sekolah dalam melaksanakan fungsi manajemen yakni perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengawasan untuk mengatur sumber daya yang ada disekolah secara efektif dan efisien .
- b) Komunikasi Kepala Sekolah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penyampaian informasi, gagasan ataupun pesan yang dilakukan kepala sekolah untuk tujuan tertentu.
- c) Kompetensi Profesional Guru yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan yang dimiliki seseorang guru berupa penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuan.